



Meningkatkan Semangat Literasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Melalui Sesamata Fest III

Ahmad Aryadi^{1*}, Anis Masruri²

¹Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281, Indonesia

²Dosen Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281, Indonesia

Email: aryadaryad34@gmail.com

INFO ARTIKEL

Abstract:

Increase;
Literacy;
Library Science;
Sesamata Fest III

Kata kunci:

Meningkatkan;
Literasi;
Ilmu Perpustakaan;
Sesamata Fest III

Abstract: *This research aims to find out how to increase the literacy spirit of students majoring in library science, Alauddin State Islamic University, Makassar through Sesamata Fest III. In this research, the author uses a descriptive research method according to Robert K. Yin with a study using qualitative data, such as words, images and printed materials to explain social relationships, provide an interpretation of a phenomenon or provide meaning to an activity or event. This qualitative research was carried out using semi-structured interviews. There were 12 informants consisting of 3 committee members and 9 participants of the Sesamata Fest III Literacy Event. The research results found were as follows: 1) The majority of library science students understand literacy, in general they understand and understand information literacy. Overall, the informants expressed exactly the same opinion as those expressed by other informants regarding understanding of literacy. Understanding Information Literacy is a process that involves understanding and mastery of various types of literacy itself. 2) regarding the Sesamata Fest III Literacy Event, the total number of informants thought that Sesamata Fest III provided many benefits in literacy and increased a lot of knowledge. 3) to increase the literacy skills of students majoring in Library Science. From the results of interviews with informants, it can be concluded that this National Symposium activity is very popular and the most enthusiastic building for students from the Sesamata Fest III Literacy Event to build literacy enthusiasm because 1 the filed of librarianship.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan semangat Literasi Mahasiswa Jurusan ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui Sesamata Fest III. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif Menurut Robert K. Yin dengan studi menggunakan data kualitatif, seperti kata-kata, gambar, dan bahan cetak untuk menjelaskan hubungan social, memberikan interpretasi atas suatu fenomena atau memberikan makna atas suatu kegiatan atau peristiwa. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan wawancara secara semi terstruktur. Terdapat 12 informan yang terdiri dari 3 panitia dan 9 peserta *Event* Literasi Sesamata Fest III. Adapun hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut : 1) Sebagian besar mahasiswa Jurusan Ilmu perpustakaan paham mengenai literasi, secara umum telah mengerti dan paham mengenai literasi Informasi. Secara keseluruhan informan mengemukakan pendapat yang sama persis dengan yang diungkapkan informan lainnya mengenai pemahaman tentang literasi. Pemahaman terhadap Literasi Informasi adalah suatu proses yang melibatkan pemahaman dan segala penguasaan atas berbagai jenis dari literasi itu sendiri. 2) mengenai *Event* Literasi Sesamata Fest III dari jumlah keseluruhan informan berpendapat bahwa Sesamata Fest III itu memberikan amat banyak manfaat dalam berliterasi dan menambah banyak ilmu pengetahuan. 3) untuk meningkatkan kemampuan semangat literasi mahasiswa Jurusan ilmu Perpustakaan dari hasil wawancara dari informan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Simposium Nasional ini sangat diminati dan paling membangun semangat bagi mahasiswa dari *Event* Literasi Sesamata Fest III untuk membangun semangat literasi karena menghadirkan narasumber yang hebat di bidang Kepustakawanan.

Pendahuluan

Literasi informasi merupakan kemampuan mencari informasi, kemampuan menilai informasi, kemampuan untuk mengelolah informasi dan kemampuan untuk menggunakan informasi dengan baik dan efektif (Pattah, 2014). Di era sekarang, literasi informasi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola suatu informasi yang positif dan menggunakannya dengan bijak. Mengingat maraknya berita *hoax* yang merajalela di masyarakat dengan berbagai jenis informasi melalui Sosial Media seperti sekarang ini yaitu perbincangan politik dengan menjatuhkan lawan dengan menyebarkan berita yang tak benar (Hendrawan, 2022). Meningkatkan literasi juga sebagai suatu upaya yang amat penting di dalam memajukan Ilmu pengetahuan serta pemahaman setiap individu dan masyarakat secara keseluruhan dan mengingat bahwa literasi tidak hanya mencakup ruang lingkup membaca dan menulis saja, tetapi berbagai pemahaman mendalam terhadap informasi, budaya dan berbagai media. Sekarang ini manusia telah berada di tengah-tengah era informasi yang begitu cepat dan mudah didapatkan, oleh karena itu literasi menjadi jembatan dan kunci untuk mengambil suatu keputusan yang bijak, tentunya dengan meningkatkan semangat literasi juga dapat berpartisipasi di dalam kehidupan sosial serta meningkatkan kualitas hidup di dalam konteks global. Oleh karena itu peran Pendidikan sangatlah besar dan penting untuk mencapai tujuan mencerdaskan anak bangsa dengan bisa memajukan literasi dengan baik (Nurpratiwi, 2017).

Untuk memajukan literasi yang baik bagi masyarakat yang berkelanjutan, ada beberapa aspek dan kunci yang harus diperhatikan dengan baik, seperti aspek dalam pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan pemahaman tentang cara mengakses informasi dengan baik, aspek meningkatkan komunikasi literasi dengan lisan maupun tertulis, aspek dalam penelitian dapat membantu mengevaluasi sumber informasi dan mengembangkan pemahaman yang mendalam, aspek pengembangan keterampilan kritis dalam memilih informasi yang kadangkala bias dan dapat membuat argument yang kuat, aspek pemberdayaan dapat mengemukakan pendapat, aspek dalam mencapai akses ke pengetahuan seperti sejarah dan ilmu pengetahuan lainnya, aspek untuk membangun keterampilan hidup yang mencakup literasi finansial dan literasi media, aspek membuka peluang berpendidikan dan berkarir untuk menghadapi atau memasuki berbagai bidang pekerjaan (Ahmadi & Ifka, 2018). Dalam konteks pendidikan literasi bukan hanya tentang melakukan kegiatan membaca dan menulis saja, namun dapat membantu masyarakat Pendidikan yang terdidik dan terampil serta itu bisa menjadi pondasi yang kuat dalam kehidupan dan kontribusinya di masyarakat (Saryono dkk, 2017).

Dalam dunia pendidikan seperti pada perguruan tinggi, literasi tak kalah pentingnya untuk dipelajari bahkan digeluti. Masyarakat perguruan tinggi tertuntut untuk menjadi individu yang lebih terampil, terdidik, dan siap menghadapi tantangan dalam dunia akademik, profesional serta social (Oviyanti, 2016). Walaupun literasi sudah berjalan dengan baik dengan dilakukannya *Sesamata Fest I dan II*, mahasiswa jurusan Ilmu perpustakaan kembali melakukan suatu kegiatan guna meningkatkan literasi informasi yang bertajuk *Sesamata Fest III* bagi mahasiswa Pendidikan tinggi dan pastinya kepada mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar guna meningkatkan literasi bagi mahasiswa. *Sesamata Fest* adalah event Literasi yang diadakan oleh HIMAJIP (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Selain meningkatkan literasi, *Sesamata Fest* juga menjadi ajang mengembangkan keilmuan dan kreatifitas mahasiswa Ilmu Perpustakaan. *Sesamata Fest* telah berlangsung sebanyak tiga kali pada tahun 2019, 2021 dan 2023. *Sesamata fest III* tahun 2023 memiliki kegiatan antara lain Simposium Nasional Indonesia Library Club dengan tema merefleksi Undang-undang No 43 tahun 2007 ditinjau dari esensial Kepustakawanan, Diskusi Tematik dengan tema strategi kepustakawanan yang ideal untuk mewujudkan masyarakat adil dan literat, bedah buku pustaka, *sharing session* dengan tema sastra, perpustakaan, dan rekayasa sosial, *Cultural Session* dengan tema kekerasan budaya dan Ilmu Pengetahuan, serta malam puncak yang menampilkan Tari Padduppa, Tari Nusantara, Anggaru, Akustik, tetrikal Puisi, serta pentas music budaya lainnya.

Dengan adanya kegiatan literasi yang diadakan oleh mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, penulis tertarik bagaimana *Event Literasi Sesamata Fest III* tersebut dapat membangun semangat literasi dari mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan itu sendiri.

Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Robert K. Yin penelitian kualitatif adalah studi menggunakan data kualitatif, seperti kata-kata, gambar, dan bahan cetak untuk menjelaskan hubungan social, memberikan interpretasi atas suatu fenomena atau memberikan makna atas suatu kegiatan atau peristiwa (Assyakurohim, 2023). Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan wawancara secara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah mengizinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya, tetapi juga memberikan fleksibilitas untuk mengejar topik yang muncul selama wawancara berlangsung (Masayu, 2021). Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 Oktober -18 Oktober 2023. Penelitian ini mewawancarai 12 informan dari kalangan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan (Panitia dan Peserta) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang mengikuti *Event Literasi Sesamata Fest III*.

Hasil dan Pembahasan

Beberapa hasil dari temuan riset mengenai meningkatkan semangat literasi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan kegiatan *Event literasi Sesamata Fest III* melalui alat pengumpulan data yaitu *Google Form* dan wawancara. Berikut terdapat beberapa hasil dari wawancara kepada informan mengenai peningkatan semangat literasi informasi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan.

a) Pemahaman terhadap Literasi Informasi

Pada *Event Literasi Sesamata Fest III*, Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengetahui pemahaman mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tentang literasi Informasi. Kemampuan literasi mencakup serangkaian keterampilan yang memungkinkan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk mengelola informasi dengan efektif dan baik.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Informan AH pada sesi wawancara Via Online, dia mengatakan,

“Literasi sepemahaman saya merujuk dari serangkain kemampuan dan keterampilan diri dalam melaksanakan kegiatan seperti menulis, membaca, menghitung, bahkan memecahkan suatu masalah pada tingkat keahlian tertentu seperti keahlian dalam dunia kepustakawanan seperti yang saya pelajari sebagai anak dari jurusan Ilmu Perpustakaan.” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Hal serupa juga disampaikan oleh informan IH selaku mahasiswa Angkatan 2022 Ilmu Perpustakaan dan dia mengatakan,

“Literasi adalah kegiatan menulis, membaca yang dilakukan seseorang” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Informan NS dari Angkatan 2020 juga mengungkapkan hal yang sama,

“Sepengetahuan saya pribadi mengenai literasi ialah kemampuan diri sendiri di dalam melakukan kegiatan menulis, membaca dan memahami sesuatu bahan pustaka” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Dari informan AA memiliki pemahaman yang sedikit berbeda yaitu dia mengatakan,

“literasi tidak hanya mencakup menulis dan membaca saja, namun literasi sepengetahuan saya sesuatu kegiatan pengetahuan yang dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari seperti memilih dan memberikan informasi kepada banyak orang” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai literasi dari mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan secara umum telah mengerti dan paham mengenai literasi Informasi sebagaimana yang dijelaskan dalam artikel Sri Melani yang berjudul literasi informasi dalam praktek sosial. Secara keseluruhan dari informan yang lainnya mengemukakan pendapat yang sama persis dengan yang diungkapkan informan di atas.

Pemahaman terhadap Literasi Informasi adalah suatu proses yang melibatkan pemahaman dan segala penguasaan atas berbagai jenis dari literasi itu sendiri. Mengenal literasi sebagai proses

membantu kelangsungan hidup individu memahami pentingnya literasi kehidupan. Begitu juga dengan upaya melibatkan dan meningkatkan keterampilan dalam setiap jenis literasi yang relevan untuk taguan dan kebutuhan pribadi. Dengan mengenal literasi informasi secara menyeluruh, seseorang dapat menjadi individu yang lebih terampil, terinformasi, dan mampu mengambil keputusan yang baik dan bijak dari semua aspek kehidupan.

b) Event Literasi Sesamata Fesat III

Event literasi sesamata Fest III berlangsung dengan berbagai kegiatan literasi yang menarik, seperti Simposium Nasional Indonesia Library Club, Diskusi tematik mengenai Strategi Kepustakawanan, bedah buku, Shearing Session, Culturam Session dan Malam puncak yang menampilkan berbagai seni kebudayaan. Adanya *Event* Literasi Sesamata Fest III ini memberikan platform kepada mahasiswa terkhususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Seperti yang dikemukakan dari informan AB,

“Menurut saya kegiatan ini sangat bagus sekali karena ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Sesamata Fest III membangun semangat literasi mahasiswa semakin baik lagi” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Sedangkan pendapat lain dari informan AH dari Angkatan 2019 mengatakan,

“Saya telah mengikuti kegiatan Literasi Sesamata Fest ini dari Sesamata Fest I sampai Sesamata Fest III, Kegiatan yang benar-benar sangat menarik dan selalu menghadirkan narasumber dari kegiatan itu selalu dari ahlinya” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Dari pernyataan kedua informan di atas menyimpulkan bahwa kegiatan sesamata Fest III ini sangat bermanfaat bagi mereka untuk meningkatkan semangat literasi.

Dari pernyataan dari Informan AA juga mengatakan,

“Kegiatan Sesamata Fest III ini sangat seru dan menarik, saya pribadi sangat senang mengikuti kegiatan Sesamata Fest III ini karena dengan adanya kegiatan ini kita dengan secara langsung mempermosikan juga kepada orang-orang mengenai jurusan perpustakaan dan mengenali literasi itu sendiri dengan baik” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Selain tanggapan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan mengenai adanya kegiatan sesamata Fest III itu. Mahasiswa juga mendapatkan berbagai macam manfaat seperti yang disampaikan Informan AA yang mengatakan

“Manfaat yang diberikan tentunya sangat banyak, salah satunya mendapatkan ilmu dari para Narasumber yang hebat dan mendapatkan banyak teman pada kegiatan dari program Sesamata Fest III” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Sejalan dengan Informan selanjutnya yaitu HK mengatakan

“Dengan mengikuti kegiatan tersebut saya dapat menambah pengetahuan dan tentunya mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa Ilmu Perpustakaan” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Dari jumlah keseluruhan informan berpendapat sama dan dapat disimpulkan bahwa Sesamata Fest III itu memberikan amat banyak manfaat dalam berliterasi dan menambah banyak ilmu pengetahuan.

c) Meningkatkan semangat Literasi melalui Sesamata Fest III

Kemampuan literasi yaitu keterampilan dan kemampuan yang dimiliki individu untuk memahami sesuatu serta berkomunikasi secara efektif. Meningkatkan semangat literasi saat ini melalui literasi modern atau dengan digital dan literasi tradisional seperti menulis, membaca, serta berbicara. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar salah satu cara meningkatkan semangat berliterasi melalui *Event* Literasi Sesamata Fest III, salah satu event literasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa di dalam berliterasi.

Sebagaimana yang dikatakan informan RA mengatakan

“Event Literasi Sesamata Fest III itu sangat memberikan dampak yang baik untuk saya dalam meningkatkan kemampuan dan semangat literasi karena pada kegiatan-kegiatan yang mereka adakan saya menjadi banyak tahu istilah-istilah baru terkait dengan pengetahuan terkhususnya Ilmu Perpustakaan” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Sependapat yang dikemukakan dari informan AM yang mengatakan,

“Sesamata Fest III ini sangat berdampak, memberikan dampak positif yang luar biasa sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan semangat yang luar biasa seperti mengetahui banyak tentang dunia perpustakaan dan informasi” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Adapun pendapat lain dari informan ST yang mengatakan,

“Adanya event literasi yang dilaksanakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan ini memberikan dampak baik, sebab pada sesamata fest III tersebut kita akan memperkenalkan dari dasar hingga puncak dari literasi itu sendiri”. (Wawancara, 2023)

Dari ketiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa *Event* Literasi Sesamata Fest III memberikan dampak yang cukup besar untuk meningkatkan kemampuan serta semangat dalam literasi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Begitupun dari beberapa informan secara garis besar mengatakan hal yang sama. Dari Program *Event* Literasi Sesamata Fest III, mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang mengikuti kegiatan lebih banyak mengikuti Simposium Nasional Indonesian Library Club yang temanya Merefleksi Undang-undang No 43 Tahun 2007 ditinjau dari esensial Kepustakawanan”. Mahasiswa antusias mengikuti secara offline dan Online karena berkaitan dengan arah kerja setelah kuliah di jurusan ilmu perpustakaan menjadi seorang Pustakawan.

Sebagaimana yang dikatan oleh informan AB sebagai ketua Panitia,

“Antusias mahasiswa ilmu perpustakaan pada saat Simposium Nasional itu sangat banyak, kegiatan tersebut dilaksanakan secara luring di Auditorium kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Samata Gowa dan secara daring lewat zoom, serta live streaming di youtube Reportakawan sebagai media Patrtner. Kegiatan tersebut adalah kegiatan yang paling banyak di ikuti mahasiswa Ilmu Perpustakaan dibandingkan kegiatan atau program lainnya” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Antusias dari peserta tersebut membuktikan bahwa Simposium Nasional kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh peserta, seperti yang dikatakan Informan ST sebagai salah satu peserta Simposium nasional,

“Saya sangat semangat dan antusias dengan kegiatan tersebut dan mendapatkan kuota secara Luring. Kegiatan Simposium nasional ini berjalan dengan baik dan terarah dengan menghadirkan narasumber yang luar biasa, walaupun saya belum diberikan kesempatan untuk bertanya, namun ada beberapa yang telah mewakili pertanyaan saya dari kalangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan lainnya yang bertanya mengenai arah Kepustakawanan” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Hasil wawancara dari informan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Simposium Nasional ini sangat diminati dari *Event* Literasi Sesamata Fest III karena menghadirkan narasumber yang hebat di bidang Kepustakawanan. Kegiatan symposium Nasional ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023 di Auditorium Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl.H. M. Yasin Limpo No 36 Kelurahan Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, dan secara Daring melalui *Zoom Meeting*. Begitupun dengan kegiatan lainnya

seperti Searing Session, Cultural Session, Bedah Buku, dan Diskusi Tematik dilaksanakan di Lapangan depan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di kampus II.

Sebagaimana yang dikatakan informan RA mengatakan

“Event Literasi Sesamata Fest III itu sangat memberikan dampak yang baik untuk saya dalam meningkatkan kemampuan dan semangat literasi karena pada kegiatan-kegiatan yang mereka adakan saya menjadi banyak tahu istilah-istilah baru terkait dengan pengetahuan terkhususnya Ilmu Perpustakaan” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Sependapat yang dikemukakan dari informan AM yang mengatakan,

“Sesamata Fest III ini sangat berdampak, memberikan dampak positif yang luar biasa sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan semangat yang luar biasa seperti mengetahui banyak tentang dunia perpustakaan dan informasi” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Adapun pendapat lain dari informan ST yang mengatakan,

“Adanya event literasi yang dilaksanakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan ini memberikan dampak baik, sebab pada sesamata fest III tersebut kita akan memperkenalkan dari dasar hingga puncak dari literasi itu sendiri”. (Wawancara, 2023)

Dari ketiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa *Event Literasi Sesamata Fest III* memberikan dampak yang cukup besar untuk meningkatkan kemampuan serta semangat dalam literasi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Begitupun dari beberapa informan secara garis besar mengatakan hal yang sama. Dari Program *Event Literasi Sesamata Fest III*, mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang mengikuti kegiatan lebih banyak mengikuti Simposium Nasional Indonesian Library Club yang temanya *Merefleksi Undang-undang No 43 Tahun 2007 ditinjau dari esensial Kepustakawanan*. Mahasiswa antusias mengikuti secara offline dan Online karena berkaitan dengan arah kerja setelah kuliah di jurusan ilmu perpustakaan menjadi seorang Pustakawan.

Sebagaimana yang dikatan oleh informan AB sebagai ketua Panitia,

“Antusias mahasiswa ilmu perpustakaan pada saat Simposium Nasional itu sangat banyak, kegiatan tersebut dilaksanakan secara luring di Auditorium kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Samata Gowa dan secara daring lewat zoom, serta live streaming di youtube Reportakawan sebagai media Patrtner. Kegiatan tersebut adalah kegiatan yang paling banyak diikuti mahasiswa Ilmu Perpustakaan dibandingkan kegiatan atau program lainnya” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Antusias dari peserta tersebut membuktikan bahwa Simposium Nasional kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh peserta, seperti yang dikatakan Informan ST sebagai salah satu peserta Simposium nasional,

“Saya sangat semangat dan antusias dengan kegiatan tersebut dan mendapatkan kuota secara Luring. Kegiatan Simposium nasional ini berjalan dengan baik dan terarah dengan menghadirkan narasumber yang luar biasa, walaupun saya belum diberikan kesempatan untuk bertanya, namun ada beberapa yang telah mewakili pertanyaan saya dari kalangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan lainnya yang bertanya mengenai arah Kepustakawanan” (Wawancara, 16 Oktober 2023)

Hasil wawancara dari informan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Simposium Nasional ini sangat diminati dari *Event Literasi Sesamata Fest III* karena menghadirkan narasumber yang hebat di bidang Kepustakawanan. Kegiatan symposium Nasional ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023 di Auditorium Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl.H. M. Yasin Limpo No 36 Kelurahan Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, dan secara Daring melalui *Zoom Meeting*. Begitupun dengan kegiatan lainnya seperti Searing Session, Cultural Session, Bedah Buku, dan Diskusi Tematik dilaksanakan di Lapangan depan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di kampus II.

Simpulan

Meningkatkan kemampuan dan semangat literasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan melalui *Event Literasi Sesamata Fest III* memberikan dampak yang baik di dalam membangun semangat Literasi Mahasiswa dari beberapa informan yang telah diwawancarai oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa *Event Literasi sesamata Fest III* ini sangat memberikan mahasiswa perkembangan dan semangat literasi ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan kepastakawanan. Pemahaman mengenai literasi dari mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan secara umum telah mengerti dan paham mengenai literasi Informasi. Secara keseluruhan dari informan mengemukakan pendapat yaitu pemahaman terhadap Literasi Informasi adalah suatu proses yang melibatkan pemahaman dan segala penguasaan atas berbagai jenis dari literasi itu sendiri. disimpulkan bahwa kegiatan Simposium Nasional sangat diminati dari *Event Literasi Sesamata Fest III* karena menghadirkan narasumber yang hebat di bidang Kepustakawanan sehingga membangun semangat mahasiswa dalam berliterasi. Kegiatan symposium Nasional ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023 di Auditorium Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl.H. M. Yasin Limpo No 36 Kelurahan Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, dan secara Daring melalui *Zoom Meeting*. Begitupun dengan kegiatan lainnya seperti *Searing Session*, *Culturalan Session*, *Bedah Buku*, dan *Diskusi Tematik* dilaksanakan di Lapangan depan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di kampus II.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media literasi sekolah: Teori dan praktik*. CV. Pilar Nusantara.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, RA, & Afgani, MW (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3 (01), 1-9.
- Hendrawan, M. R., & Putra, P. (2022). *Integrasi Manajemen Pengetahuan dan Literasi Informasi: Pendekatan Konsep dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.
- Ismaya, I., Elihami, E., & Galib, A. A. C. (2022). Pendidikan Literasi Komunikasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi yang Efektif. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1148-1153.
- Ismaya, I., Busa, Y., Elihami, E., Galib, A. A. C., Dwi, U., Bando, M. A., & Rahmat, R. (2023). Peraturan Daerah Penyelenggaraan Perpustakaan Dan Gerakan Literasi Kabupaten Enrekang. *Journal Of Progressive Innovation Library Service*, 3(1).
- Masayu Rosyidah, S. T., & Rafiq Fijra, S. T. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Nurpratiwi, S. (2017). Peran Guru dan Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Literasi Informasi Siswa dalam Pendidikan Agama Islam (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan pengembangan pendidikan keguruan di era global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267-282.
- Pattah, S. H. (2014). Literasi informasi: peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 2(2), 108-119.
- Saryono, D., Ibrahim, G. A., Muliastuti, L., Akbari, Q. S., Hanifah, N., Miftahussururi, M., ... & Efgeni, E. (2017). *Materi pendukung literasi baca tulis*.